

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian di Indonesia secara makro terus mengalami perubahan yang cepat setiap tahunnya yang dipengaruhi oleh melemahnya nilai tukar rupiah, inflasi yang terus meningkat, dan semakin menurunnya cadangan devisa serta besarnya utang luar negeri jangka pendek yang jatuh tempo membuat instabilitas perekonomian Indonesia meningkat.

Perubahan perekonomian yang terjadi akan mempengaruhi keputusan investor untuk menentukan jenis dan lokasi investasi. Kondisi perekonomian Indonesia yang berfluktuatif, menjadi bahan pertimbangan investor dalam berinvestasi di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan, salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor yaitu *risk* (Resiko). Perubahan dalam kondisi makro ekonomi merupakan resiko yang tidak dapat dihindari karena bersifat menyeluruh. Resiko tersebut akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan harga saham yang ada di pasar modal.

Selain kondisi perekonomian, kondisi fundamental emiten menjadi pertimbangan bagi investor yang akan menetapkan jenis investasi. Dikarenakan kondisi fundamental menggambarkan kinerja perusahaan. Baik dari segi finansial maupun non finansial. Dari segi finansial, kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan perusahaan (*Profitabilitas, solvabilitas, likuiditas* dan rasio pasar).

Menurut **Rahardjo (2009 : 139)** menyatakan bahwa saat laba bersih turun dan modal naik maka ROE akan turun, serta saat laba sebelum bunga dan pajak naik dan total aktiva turun maka ROA akan naik Hal ini berarti dari total modal yang ada dapat mempengaruhi perubahan harga saham dan jika *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi *dividend*. Serta semakin besar rasio *Price to Book Value* (PBV) semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanam diperusahaan. Hal tersebut akan mendorong tingginya permintaan atas saham perusahaan tersebut sehingga harga saham akan meningkat.

Untuk lebih dapat memahami pengaruh dari ROA, ROE DER dan PBV terhadap harga saham dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Rata-rata ROA, ROE, DER dan PBV per tahun pada Perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2010-2013

Tahun	ROA	ROE	DER	PBV	Harga Saham	
2010	16,49%	24,00%	89%	3,25	Rp	30.231
2011	10,78%	17,89%	694%	4,00	Rp	35.900
2012	12,41%	25,33%	416%	9,12	Rp	74.476
2013	13,82%	39,12%	112%	5,26	Rp	116.774
Rata-Rata	13,38%	26,59%	94%	5,41	Rp	64.345

Sumber : Data olahan 2014

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dijeaskan bahwa standar ROA dikatakan baik bila melebihi 10%. Untuk perusahaan makanan dan minuman, pada tahun 2010 nilai rata-rata ROA menunjukkan nilai 16,49% melebihi standar

ROA dengan rata-rata harga saham Rp. 30.231. Pada tahun 2011 rata-rata ROA turun sebesar 5,70% dengan nilai 10,78% yang melebihi standar ROA, sehingga rata-rata harga saham mengalami peningkatan sebesar 18,75% dengan nilai Rp.35.900. Pada tahun 2012, nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 1,63% dengan nilai 12,41%, namun diatas standar ROA, sehingga rata-rata harga saham mengalami peningkatan sebesar 107,45% dengan nilai Rp.74.476. Pada tahun 2013 nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 1,41% dengan nilai 13,82% yang masih berada diatas standar ROA yang baik sehingga rata-rata harga saham mengalami peningkatan sebesar 57% dengan nilai Rp116.774.

Nilia rata-rata ROE pada tahun 2010 menunjukkan nilai 24,00% berada diatas standar ROE yang baik yaitu lebih dari 10% dengan rata-rata harga saham Rp.30.231. Pada tahun 2011 nilai rata-rata ROE turun 6,11% atau sebesar 17,89% berada diatas standar ROE dengan rata-rata harga saham naik 18,75% atau sebesar Rp.35.900. Pada tahun 2012 nilai rata-rata ROE naik 7,44% atau sebesar 25,33% berada diatas standar ROE dengan rata-rata harga saham naik 107,45% atau sebesar Rp74.476. Serta pada tahun 2013 nilai rata-rata ROE naik 13,79% atau sebesar 39,12% dan masih berada diatas standar ROE dengan rata-rata harga saham mengalami peningkatan sebesar 57% dengan nilai Rp116.774.

Untuk DER standar yang baik apabila berada dibawah 50%. Untuk perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2010 menunjukkan nilai rata-rata DER sebesar 89 % berada dibawah standar DER yang baik, dengan rata-rata harga saham Rp.30.231. Pada tahun 2011 nilai rata-rata DER naik 679% atau sebesar 694% dan masih berada dibawah standar DER, dengan rata-rata harga

saham naik 18,75% atau sebesar Rp.35.900. Pada tahun 2012 nilai rata-rata DER turun 40% atau sebesar 416% dengan rata-rata harga saham naik 107,45% atau sebesar Rp74.476. Serta pada tahun 2013 nilai rata-rata DER turun 73% atau sebesar 112% dan masih berada dibawah standar DER dengan rata-rata harga saham meningkat sebesar 57% dengan nilai Rp116.774.

Untuk PBV standar yang baik apabila mampu menunjukkan nilai lebih dari 1. Untuk perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2010 menunjukkan nilai rata-rata PBV sebesar 3,25 berada diatas standar PBV yang baik, dengan rata-rata harga saham Rp.30.231. Pada tahun 2011 nilai rata-rata PBV naik 0,23% atau 4,00 dan masih berada diatas standar PBV, dengan rata-rata harga saham naik 18,75% atau sebesar Rp.35.900. Pada tahun 2012 nilai rata-rata PBV naik 1,28% atau sebesar 9,12 dan berada diatas standar PBV dengan rata-rata harga saham naik 107,45% atau sebesar Rp74.476. Serta pada tahun 2013 nilai rata-rata PBV turun 0,42% atau sebesar 5,26 dan masih berada diatas standar PBV dengan rata-rata harga saham mengalami peningkatan sebesar 57% dengan nilai Rp116.774.

Berdasarkan interpretasi tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE, DER dan PBV berbanding terbalik dengan harga saham. Naik atau turunnya ROA, ROE, DER dan PBV akan berdampak pada harga saham perusahaan tersebut.

Penelitian rasio keuangan berpengaruh terhadap harga saham telah banyak diteliti. Hal yang mendasari penelitian ini dilakukan, dikarenakan salah satu bahan pertimbangan investor dalam menganalisis kinerja perusahaan yang akan

menjadi pilihan investasi, didasarkan pada kinerja keuangannya. Kinerja keuangan tergambar dari rasio keuangan menggambarkan baik atau buruknya kondisi suatu perusahaan. Apabila perusahaan mampu menghasilkan rasio likuiditas (ROA, ROE) yang tinggi, rasio solvabilitas (DER) yang rendah dan nilai rasio pasar (PBV) yang tinggi, berarti perusahaan memiliki kondisi yang baik dan akan menghasilkan *return* tinggi. Sehingga akan menjadi pilihan investor dalam berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh ROA, ROE, DER dan PBV terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2010-2013** “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Apakah *Return Of Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2010-2013 ?
- 2) Apakah *Return Of Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2010-2013 ?
- 3) Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2010-2013 ?
- 4) Apakah *Price Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2010-2013 ?

- 5) Apakah *Return Of Asset* (ROA), *Return Of Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price Book Value* (PBV terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2010-2013 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh dari *Return Of Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2010-2013 .
- 2) Untuk mengetahui pengaruh dari *Return Of Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2010-2013 .
- 3) Untuk mengetahui pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2010-2013.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh *Price Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2010-2013.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh *Return Of Asset* (ROA), *Return Of Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2010-2013.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Untuk penulis, penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan wawasan pengetahuan yang lebih mendalam tentang ROA, ROE, DER dan PBV pada perusahaan Makanan dan Minuman di BEI.
- 2) Untuk perusahaan, penelitian ini bermanfaat sebagai sumber informasi dalam menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, sehingga dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan.
- 3) Untuk universitas , hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dukungan empiris bagi pihak yang ingin meneliti dengan penelitian sejenis

1.5 Sistematika penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis merencanakan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang Latar belakang masalah, Penelitian terdahulu, Perumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini merupakan tinjauan pustaka yang menjadi acuan pemahaman teoritis dalam penelitian ini yang terdiri dari landasan

teori, hubungan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menyajikan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, aktivitas perusahaan dan yang lainnya

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang akan meliputi gambaran umum hasil penelitian.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dibahas mengenai Kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan Saran yang dianggap perlu.